

# Implementasi Sistem Informasi Tagihan Dengan Menggunakan Odoo Pada Toko Tridewi

Marini Alifia<sup>1)</sup>, Lufty Abdillah<sup>2)</sup>, Muhammad Rusli<sup>3)</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup>Email : marinialf05@gmail.com

<sup>2)</sup>Email: lufty.abdillah@kalbis.ac.id,

<sup>3)</sup>Email: rusliji@gmail.com

**Abstract :** *Tridewi store is a self-managed business without any assistance from government funds which is engaged in imported lamps and paintings. This self-started business located in Kebon Bawang, North Jakarta. The problem that exist at the Tridewi Store is the billing process and recording sales transactions, which are still done conventionally or the store is still using the manual method where payment notes and notebooks are still used. so that the conventional method used is still less effective because the data in the book could potentially lost due to human error and environmental factors. This study aims to create a billing and sales recording system could simplify the Tridewi Store business process. The results of this research will be carried out by implementing an ERP system using the Odoo application with the Invoicing module using the Waterfall method, which will support the ERP system running.*

**Keywords:** *ERP, Module Invoicing, Odoo, Waterfall*

**Abstrak:** *Toko Tridewi merupakan usaha yang dikelola sendiri tanpa adanya bantuan dari dana pemerintah yang bergerak dibidang lampu-lampu dan lukisan import. Usaha yang dirintis sendiri ini berlokasi di Kebon Bawang, Jakarta Utara. Permasalahan yang ada pada Toko Tridewi adalah proses penagihan dan pencatatan transaksi penjualan yang masih dilakukan dengan konvensional atau toko tersebut masih menggunakan metode manual yang dimana masih digunakannya nota pembayaran dan juga buku tulis sehingga metode konvensional yang dipakai masih kurang efektif dikarenakan data yang ada di buku bisa berpotensi hilang karena faktor human error dan juga lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem tagihan dan pencatatan penjualan yang dapat mempermudah proses bisnis Toko Tridewi. Hasil penelitian ini akan dilakukan dengan menerapkan sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo dengan modul Invoicing dengan menggunakan metode Waterfall yang akan mendukung sistem ERP berjalan.*

**Kata Kunci:** *ERP, Module Invoicing, Odoo, Waterfall*

## I. PENDAHULUAN

Di tahun 2021 teknologi informasi mengalami perkembangan dengan sangat pesat, banyak pelaku usaha yang ingin mencoba menggunakan teknologi informasi terkini untuk membantu mereka dalam mengelola usahanya. Teknologi tidak lagi dapat dilihat sebagai pelengkap, tetapi sebagai strategi bisnis dalam bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Salah satu contoh teknologi informasi yang dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan produktivitas yaitu sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang dimana sistem ERP merupakan seperangkat software yang digunakan oleh banyak perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional dalam bisnis yang dijalankan. Selain itu sistem ERP dapat memfasilitasi bisnis dengan memberikan informasi secara real-time. Maka dengan itu, para pelaku bisnis

dapat dengan mudahnya membuat keputusan dengan baik berdasarkan data-data yang telah dihasilkan oleh sistem ini. Pada awalnya, sistem ERP banyak digunakan berbagai perusahaan berskala besar saja, namun sekarang sistem ini telah populer di kalangan pelaku bisnis kecil [1]. Salah satu sistem ERP yang sedang populer yaitu Odoo.

Toko Tridewi merupakan usaha yang dikelola sendiri tanpa adanya bantuan dari dana pemerintah yang bergerak dibidang lampu-lampu dan lukisan *import*. Toko Tridewi berdiri pada tahun 2009 dan masih terus berupaya dalam meningkatkan penjualan produk-produknya hingga saat ini. Selama 12 tahun ini, Toko Tridewi memiliki 5 proses bisnis yakni *purchase*, QC (*Quality Control*), *inventory*, *sales*, dan *payments*. Proses bisnis pada *purchase* atau pembelian barang, dilakukan melalui importer. Lalu pada proses bisnis QC (*Quality control*) dilakukan untuk

pengecekan kualitas pada barang-barang setelah pembelian melalui importer. Proses bisnis *inventory* dilakukannya pengecekan stok setiap seminggu sekali, dimana barang-barang yang *out of stock* akan dilakukan *re-purchase*. Proses bisnis *sales* atau penjualan dimana Toko Tridewi menyediakan 2 metode untuk para pelanggannya melakukan pemesanan barang yang dimana bisa langsung datang ke toko ataupun dapat melakukan pemesanan melalui Whatsapp. Sedangkan proses bisnis *payments* atau proses pembayaran, Toko Tridewi memberikan kebebasan kepada para pelanggannya untuk melakukan pembayaran dimana mereka dapat menggunakan mesin EDC, Mobile Banking, serta melakukan sistem Dp ataupun cicilan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi tagihan menggunakan modul *invoicing* pada Toko Tridewi.

## II. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini dikarenakan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dan observasi lapangan. Adapun *tools* yang digunakan berupa UML (*Unified Modelling language*) seperti *use case diagram* dalam tahap penerapan karena dapat menggambarkan kebutuhan user yang ada dengan jelas dan masalah yang sedang terjadi pada proses bisnis di Toko Tridewi. Serta peneliti menggunakan Odoo ERP untuk penyimpanan data.

### A. Odoo

Odoo merupakan perangkat lunak (*software*) yang awalnya dikenal sebagai OpenERP banyak digunakan untuk membantu melakukan Perencanaan Sumber Daya sebuah Perusahaan, ataupun *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dimana Odoo banyak menawarkan fasilitas proses bisnis yang terintegrasi seperti Modul *Customer Relationship Management* (CRM), *Accounting*, Manajemen gudang, *Point of sales*, Manufaktur, dan masih banyak modul lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peggungannya.

### B. Sistem Informasi

Sistem Informasi mempunyai pengertian sebagai suatu sistem yang mengombinasikan kegiatan manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan manajemen dan operasional. Dimana, mengacu pada hubungan yang dibentuk berdasarkan interaksi manusia, data, informasi, teknologi, serta algoritma.

### C. Enterprise Resource Planning

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) ialah sebuah sistem yang digunakan oleh para pelaku usaha untuk mengelola kegiatan proses bisnis mereka seperti mengelola keuangan, sumber daya manusia, produksi, dan lain-lain. Dan dengan adanya informasi *real-time* yang akurat sehingga para pengguna sistem ERP dapat membuat keputusan bisnis dengan baik berdasarkan data yang dihasilkan.

### D. Modul Invoicing

Modul *Invoicing* merupakan salah satu modul Odoo yang bertujuan untuk membantu para pelaku usaha ataupun organisasi mengelola faktur pelanggan mereka dengan lengkap dan profesional dalam hitungan detik. Sehingga modul ini sangat berguna sebagai program yang akan membantu para pelaku usaha maupun organisasi untuk mengingatkan para pelanggan mereka terhadap tagihannya dengan mengirimkan *reminder* secara otomatis akan pesanan yang belum terbayarkan

### E. Faktur/Invoice

Faktur / Invoice secara umum merupakan sebuah dokumen penting yang digunakan sebagai media tagihan yang dikirimkan dari pihak penjual kepada pihak pembeli. Dengan seiring berjalannya waktu bentuk invoice kini sudah berbentuk digital atau e-invoice yang dimana pembeli tidak perlu menerimanya dalam bentuk kertas. Sehingga memiliki kelebihan seperti lebih mudah disimpan, ramah lingkungan, dan juga lebih aman dan minim risiko rusak.

### F. Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram* (ERD) mempunyai penjelasan sebagai bentuk diagram yang menggambarkan hubungan antara objek-objek data yang memiliki hubungan antar relasi. ERD sering digunakan untuk menyusun struktur data dan hubungan

antar data, serta menggambarannya menggunakan notasi, simbol, dan lain sebagainya. Sehingga, *Entity Relationship Diagram* dapat dimanfaatkan sebagai kerangka atau konsep dasar di dalam suatu sistem informasi.

**G. Unifield Modelling Leanguage**

*Unified Modelling Language* bukanlah sebuah bahasa pemrograman, melainkan Bahasa visual yang menggunakan konsep berorientasi object. UML memfasilitasi notasi-notasi yang dapat membantu memodelkan sistem dari berbagai perspektif. *Unified Modelling language* bukan hanya digunakan pada pemodelan *software* saja, tetapi hampir di semua bidang yang membutuhkan pemodelan seperti bidang perdagangan, bidang telekomunikasi, bidang transportasi, dan masih banyak bidang lainnya.

**H. Waterfall**

*Waterfall* adalah metode pengembangan perangkat lunak SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan menggunakan beberapa tahapan yang sistematis dan berurutan. Meskipun secara umum dianggap sebagai model yang kuno, akan tetapi metode ini merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam rekayasa *Software Engineering* (SE) serta lebih mudah bagi para pengembang untuk melakukannya dikarenakan proses penerapannya yang sangat singkat.

**I. Blackbox Testing**

*Black box testing* merupakan jenis metode pengujian yang paling sering digunakan yang fokus pada persyaratan fungsi dari *software* yang dibangun. Selain itu, pengujian aplikasi ini sangat penting dilakukan untuk memastikan *software* layak atau tidaknya untuk di rilis. *Black box testing* dilakukan di akhir pembuatan *software* untuk mengetahui apakah *software* tersebut sudah berfungsi dengan baik atau belum.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

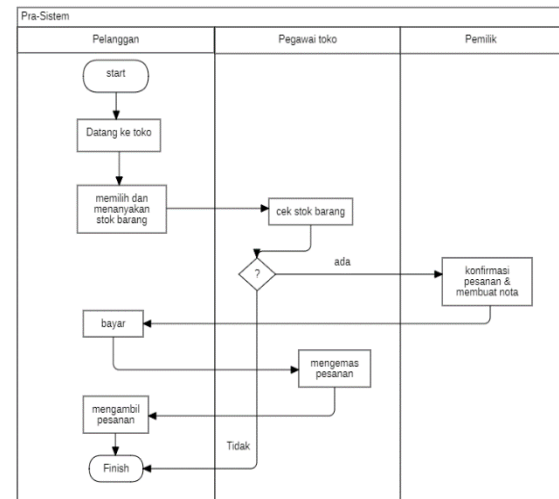
**A. Requirements Definition**

Peneliti akan menganalisa permasalahan yang ada pada proses bisnis yang telah didapat saat melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik Toko Tridewi. Analisa permasalahan akan dilakukan dengan menggunakan analisa pra-sistem dan post-

sistem untuk mencari tahu akar masalah yang ada pada proses bisnis sebelumnya.

**1. Analisis Pra-Sistem**

Analisa Pra-Sistem merupakan suatu metode analisis untuk menganalisa suatu data atau proses bisnis sebelum adanya sistem yang terintegrasi. Saat melakukan analisa pra-sistem pada proses bisnis di Toko Tridewi, peneliti menemukan beberapa masalah yang dimiliki pemilik usaha.



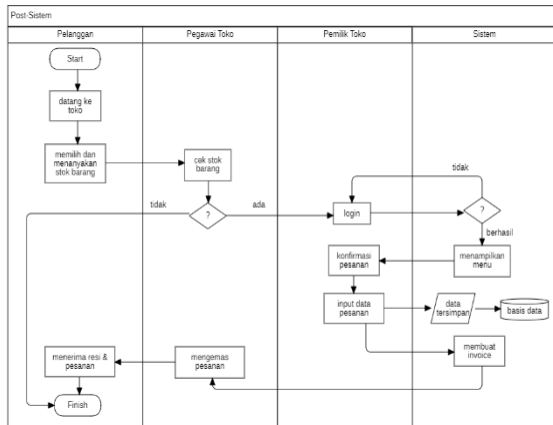
**Gambar 1**

Gambar pra-sistem diatas adalah alur proses bisnis yang dimiliki Toko Tridewi sebelum di terapkannya Odoo ERP Modul *Invoicing*. Pra-Sistem memiliki alur yang dimulai dari pelanggan datang ke toko lalu pelanggan memilih dan menanyakan stok barang ke pegawai toko. Setelah itu pegawai toko akan cek stok barang, yang dimana jika stoknya masih ada maka pemilik toko akan mengkonfirmasi pesanan terlebih dahulu lalu membuat nota. Setelah pemilik toko membuat nota, pelanggan akan langsung diarahkan untuk membayar dahulu. Jika pelanggan sudah membayar, pegawai toko akan mengemas barang pesanan. Setelah proses pengemasan selesai, maka pelanggan dapat mengambil pesannya.

**2. Analisis Post-Sistem**

Dalam analisa post-sistem, peneliti akan menambahkan sistem yang terintegrasi pada alur proses bisnis yang dimana sebelumnya proses tagihan masih dilakukan secara manual dan tidak praktis. Adapun solusi yang peneliti berikan kepada pemilik usaha dengan menggunakan sistem tagihan Odoo

ERP Modul *Invoicing* yang akan berfokus untuk membuat *invoice* dengan cepat dan praktis, merekap data transaksi penjualan dengan mudah, hingga data-data produk akan lebih terorganisir.



Gambar 2 Analisis

Pada flowchart diatas digambarkan analisa post-sistem pada Toko Tridewi yang dimulai dari pelanggan datang ke toko, memilih dan menanyakan stok barang kepada pegawai toko, setelah itu pegawai toko akan langsung cek stok barang yang dimana jika stok barangnya ada, pemilik toko akan *login* ke sistem. Jika berhasil *login*, sistem akan menampilkan menu. Jika tidak berhasil *login*, maka pemilik akan diarahkan untuk *login* ulang. Setelah sistem menampilkan menu utama, pemilik akan mengkonfirmasi pesanan dan melakukan penginputan data. Data yang sudah diinput akan tersimpan ke dalam sistem dan dijadikan basis data. Setelah penginputan data selesai, maka sistem akan membuat *invoice*. ketika *invoice* sudah keluar, pegawai toko akan langsung mengemas pesanan dan pelanggan akan menerima resi dan juga pesannya.

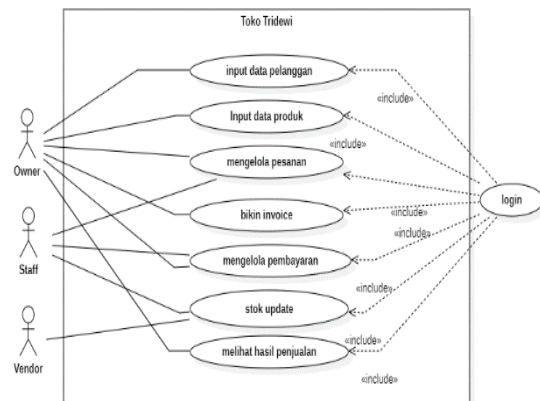
**B. System and Software Design**

Pada tahap sistem dan desain perangkat lunak, selain peneliti akan membuat gambaran desain dari sistem, peneliti juga akan melakukan analisa terhadap kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Di analisa ini, peneliti akan menjelaskan analisa penelitian dari fitur-fitur yang dapat sistem lakukan dan pengguna menggunakan beberapa jenis diagram dari UML (*Unified Modelling Language*). Sehingga, skema dari basis data pada analisa yang dilakukan sebelumnya bisa digambarkan.

**1. Analisa UML**

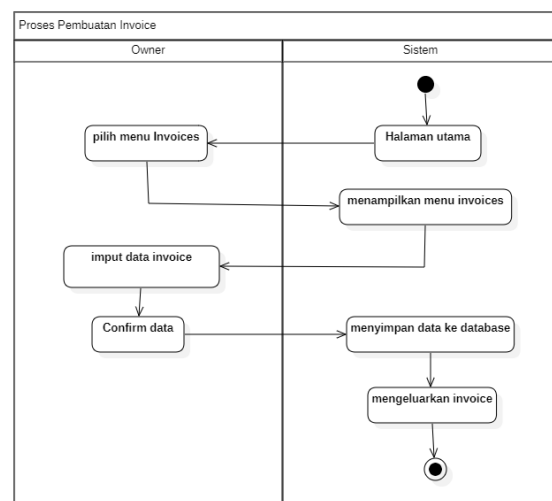
Pada analisa UML, peneliti menggunakan 4 jenis diagram dari *Unified Modelling language* diantaranya *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram* untuk menggambarkan hubungan dari sistem dengan aktor.

- **Use Case Diagram**  
Menggambarkan hubungan antara sistem dan 3 aktor. *Owner*, pegawai toko, dan *vendor* adalah aktor yang terdapat di sistem ini. Berikut penjelasannya pada gambar di bawah ini.



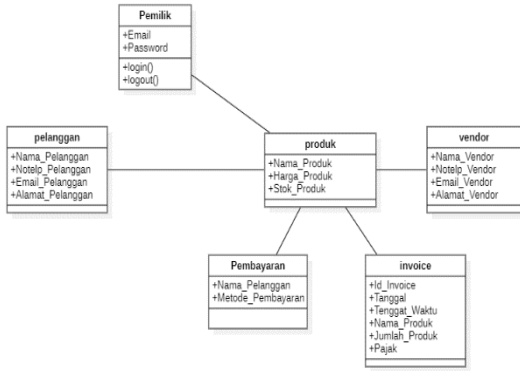
Gambar 3 Use case diagram

- **Activity Diagram**  
*Activity Diagram*, Proses menjabarkan dengan jelas dan detail alur *user* dengan sistem.



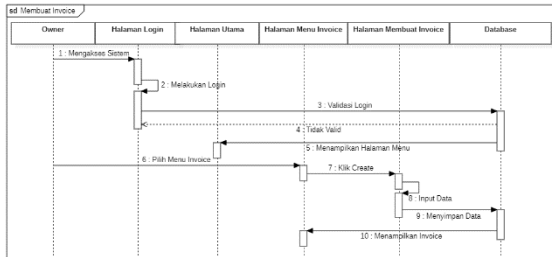
Gambar 4 Activity diagram

- Class Diagram  
*Class Diagram*, Menggambarkan hubungan, atribut, dan metode dari masing-masing kelas yang terdapat pada sistem Toko Tridewi. Berikut di bawah ini gambar dari *class diagram* pada sistem Toko Tridewi.



Gambar 5 Class diagram

- Sequence Diagram  
*Sequence Diagram*, Menjelaskan dan menampilkan interaksi dari masing-masing objek yang ada pada sistem secara rinci dan berurutan dengan menyertakan pesan atau perintah. Pesan dan perintah yang di gambarkan sesuai dengan saat eksekusi.

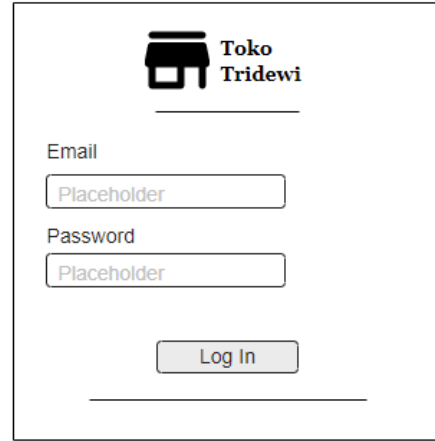


Gambar 6 Sequence diagram

## 2. Desain Sistem

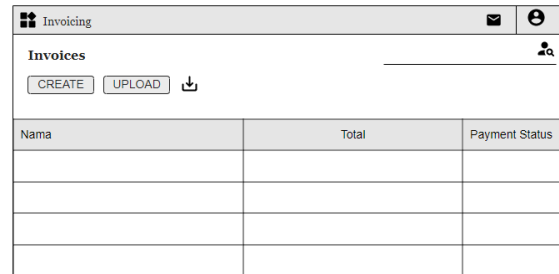
Desain Sistem merupakan tahap yang dijadikan model dasar dari sistem *interface* yang akan diusulkan kepada pemilik usaha. Berikut di bawah ini desain sistem yang nantinya akan di konfigurasi dengan Odoo ERP Modul *Invoicing*.

- Menu Login



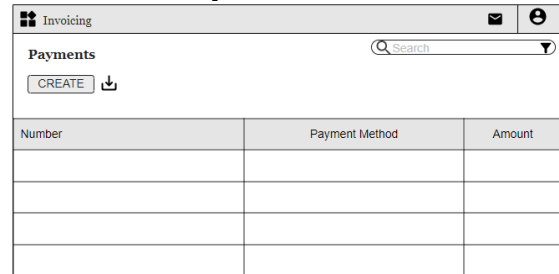
Gambar 7

- Menu Invoice



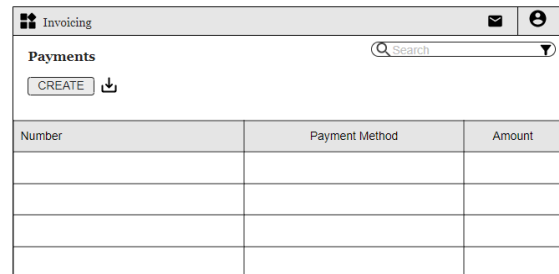
Gambar 8 Menu Invoice

- Menu Payment



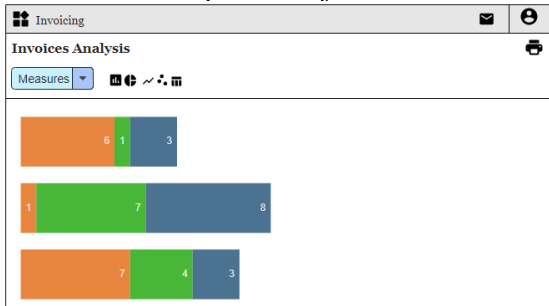
Gambar 9 Menu Payment

- Menu Produk



Gambar 10 Menu Produk

- Menu Laporan Penjualan



Gambar 11 Laporan penjualan

### C. Implementation

Pada tahap ini, peneliti akan mengimplementasikan sistem ERP Odoo pada Toko Tridewi.

#### 1. Instalasi Odoo

Berikut di bawah ini tahapan-tahapan dari proses instalasi sistem ERP Odoo yang nantinya akan digunakan oleh Toko Tridewi:

- men-*download* aplikasi Odoo di situs resminya <https://nightly.odoo.com/16.0/nightly/exe/> jika sudah ter-*install*, *run* aplikasi, dan klik OK.
- Setelah itu, akan muncul tampilan awal instalasi. Lalu klik *next*.
- Muncul menu *term of the agreement*, klik *I Agree*.
- Selanjutnya akan muncul halaman *Component* Odoo, pada *select type* pilih *All in One*. Dan jangan lupa untuk mencentang *Odoo Server* dan *PostgreSQL Database*.
- muncul informasi konfigurasi ke koneksi *Postgre SQL*. Di bagian ini, *hostname* dan *port* tidak perlu di ganti. Sedangkan *username* dan *password* bisa di isi sesuai dengan pemilik usaha inginkan
- Pada bagian ini, menunggu hingga proses instalasi yang sedang berjalan selesai.

#### 2. Konfigurasi Sistem Odoo

Pada tahap ini, sistem akan di konfigurasi sesuai dengan kebutuhan Toko Tridewi. Berikut di bawah ini Langkah-langkah dari konfigurasi sistemnya :

- Setelah proses instalasi selesai, langsung diarahkan ke

“<http://localhost:8069/web/database/anager>” yang di halaman tersebut peneliti akan mengkonfigurasi *database* terlebih dahulu. Pada kolom *master password* dibiarkan saja tidak perlu dirubah, *Database name* diisi dengan nama usaha *owner*, *email* diisi sesuai dengan *email* yang dimiliki *owner*, *password* diisi dengan *password* yang diinginkan oleh *owner*, *phone number* diisi dengan nomor telfon yang sesuai dengan milik *owner*, dan kolom *language* dibiarkan *default* yaitu *English*, untuk *country* pilih Indonesia. Setelah semua kolom terisi, maka klik *Create Database*.

- Setelah proses konfigurasi *database* selesai, akan diarahkan secara otomatis ke halaman menu *login* dimana *owner* akan mengisi *email* beserta *password* sesuai dengan apa yang diisi pada tahap sebelumnya. Dan klik *log in*.
- Setelah berhasil *login*, maka halaman *Apps* akan muncul. Pada bagian ini cukup mencari modul *invoicing*.
- Jika modul *invoicing* sudah ditemukan, maka klik *install* dan tunggu sampai proses instalasi selesai.
- Setelah proses instalasi modul *invoicing* selesai, akan langsung diarahkan ke menu *discuss*. Dimana pada *icon* sebelah kiri atas berfungsi untuk melihat modul yang sudah ter-*install*. Dan klik *invoicing*
- Lalu setelah masuk ke menu utama *invoicing*, pilih menu *configuration* dan klik menu *settings*. Setelah itu pada bagian *currencies*, klik *currencies* untuk memastikan mata uang IDR sudah di aktifkan.
- Terakhir setelah mata uang IDR di aktifkan, maka kembali lagi ke menu *settings*. Lalu pada bagian bawah halaman *settings* klik *active the developer mode* untuk mengaktifkan mode *developer*.
- Setelah mengkonfigurasi mata uang, maka selanjutnya untuk meng-*input* data di *company name*.
- Tahap selanjutnya mengisi data di *bank account*.



- Setelah mengisi data akun bank, maka terakhir dapat mengatur *layout* dokumen sesuai yang *owner* inginkan
- Jika mengatur *layout* dokumen telah selesai, maka tahap konfigurasi telah selesai.

### 3. Penggunaan Modul Odoo

Pada tahap ini, akan menjelaskan Langkah-langkah penggunaan sistem Odoo pada Toko Tridewi:

- Untuk membuat *invoice*, pilih menu *invoices* lalu klik *create*.
- Setelah klik *create*, maka akan muncul halaman untuk memasukkan data *invoice* seperti nama pelanggan, alamat, tenggat waktu, tanggal, nama barang, jumlah barang yang ingin di beli, dan harga barang.
- Sesudah melengkapi data, klik *confirm* untuk menampilkan *preview* dari *invoice* yang sedang dibuat.
- Jika sudah dirasa benar, maka klik *download* dan klik *send & print*.
- Setelah klik *send & print*, akan muncul halaman untuk mengedit *email invoice* yang akan dikirim.
- Dan *invoice* akan langsung terbuat.
- *Next* untuk memproses pembayaran dapat diakses pada menu *payments*. Klik *create*.
- Setelah itu mengisi data data pembayaran seperti tipe pembayaran, nama pelanggan, total transaksi, tanggal, dan metode pembayaran.
- Selanjutnya, untuk membuat data produk klik menu *Products*. Lalu klik *create*.
- Setelah itu muncul halaman untuk memasukkan data seperti nama barang, harga barang, dan memberi info apakah barang tersebut bisa di *restock* Kembali atau tidak, dan lain-lain.
- Untuk membuat data pelanggan dapat mengakses ke menu *customers*. Dan klik *create*.
- Setelah klik *create*, akan diarahkan untuk mengisi data pelanggan seperti nama pelanggan, alamat, *email*, dan nomor telp.

- Untuk selanjutnya, menambahkan data *vendor* dengan mengakses menu *vendors*. Lalu klik *create*.
- Dan akan muncul menu untuk memasukkan data *vendor* seperti nama *vendor*, alamat *vendor*, nomor telp, dan email *vendor*.
- Terakhir, mengakses hasil laporan penjualan dengan pergi ke halaman *invoice analysis*. Maka hasil laporan penjualan akan langsung terlihat dengan menyediakan pilihan model seperti *bar chart*, *line chart*, *pie chart*, dan lain-lain.

### D. System Testing

Pada tahap *System Testing*, peneliti melakukan pengujian terhadap sistem dan *user* menggunakan *Black box testing*. Uji coba ini hanya fokus pada fungsi-fungsi dari sistem apakah sudah berjalan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan proses bisnis atau belum berjalan dengan baik.

*Black Box Testing* ditentukan berdasarkan urutan yang sudah dibuat. Dengan harapan sistem dapat di eksekusi dengan baik dan stabil berdasarkan hasil analisa yang sudah di rancang.

Tabel 1 *Black box testing*

No	Halaman Uji	Tujuan Pengujian
1	Menu <i>Login</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses validasi <i>login</i> berhasil dengan lancar.</li> </ul>
2	Menu Pengelolaan pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan <i>invoice</i> berhasil dengan baik</li> <li>• Proses pembayaran berjalan dengan baik</li> <li>• Penambahan data produk berhasil dengan baik.</li> <li>• Perubahan data pelanggan yang berjalan dengan baik.</li> </ul>
3	Halaman Kelola <i>Vendor</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambahkan data atau merubah data dengan baik</li> </ul>
4	Halaman Data Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan dapat ditampilkan maupun dicetak.</li> </ul>

Deskripsi	Penilaian				Keterangan
	1	2	3	4	
Staff memproses pesanan pelanggan			v		Staff memproses pesanan dan diikuti dengan invoice yang otomatis tercatat ke dalam sistem dan tersedia dalam bentuk pdf. tanpa perlu menyimpan invoice fisik lagi.
Kesalahan dalam proses memasukkan data dapat diperbaiki.			v		Terjadi kesalahan saat meng-input data dapat diperbaiki oleh <i>button discard</i> yang dapat menghapus data akibat salah input.
Transaksi data pembayaran mudah digunakan.			v		Proses pembayaran yang sangat mudah digunakan karena hanya membutuhkan beberapa data untuk mendukung pembayaran sehingga nantinya tidak membutuhkan nota atau buku besar lagi
Output yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan proses bisnis untuk owner.			v		Output berupa catatan yang tercatat pada sistem dan berbentuk <i>table</i> . Dan output tersebut dapat diunduh ke dalam bentuk pdf.
Output Laporan			v		Sistem menyediakan

hasil penjualan yang di pahami user					beragam model grafik maupun <i>chart</i> agar user dapat memahaminya.
-------------------------------------	--	--	--	--	---

Tabel 2

### E. Maintenance

Maintenance merupakan kegiatan pemeliharaan sistem secara berkala dengan berbagai macam tindakan jika terjadinya malfungsi pada sistem seperti perbaikan, pembaharuan, dan lain-lain. Pada penelitian ini, peneliti akan memakai jenis *maintenance* yaitu *Periodic Maintenance* yang akan dilakukan setiap sebulan sekali.

*Periodic Maintenance* adalah jenis perawatan yang dilakukan dalam jangka waktu yang tertentu seperti setiap minggu, sebulan sekali, dan setahun sekali.

### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* Odoo modul *invoicing* dan metode *Waterfall* dapat disimpulkan bahwa sistem ERP yang digunakan untuk Toko Tridewi dapat membuat *invoice* lebih mudah dibuat, dan proses penggunaan pun lebih efisien dan praktis. Mulai dari pembuatan *invoice*, data produk, proses pembayaran, data pelanggan, data *vendor*, hingga hasil laporan penjualan semua *outputnya* dalam bentuk *digital*. Sehingga tidak perlu lagi memakai buku besar ataupun nota dalam proses bisnis yang akan datang.

### V. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Soltius, "Pengaruh ERP Ecommerce bagi Pertumbuhan Bisnis Kecil dan Menengah," Soltius Indonesia, 2017. [Online]. Available: <https://www.soltius.co.id/id/blog/engaruh-erp-ecommerce-bagi-pertumbuhan-bisnis-kecil-dan-menengah>. [Accessed Rabu Desember 2022].
- [2] G. Abdillah, "Penerapan Sistem Informasi ERP Menggunakan Odoo Modul Penjualan Studi kasus Warung Kelontong Eron," p. 2, 2021.



- [3] R. S. U. Y. Muhammad Reyza, "Implementasi Modul Accounting dan Finance Menggunakan Aplikasi Odoo Dengan Enterprise Resource Planning Metode Iterative Waterfall Pada PT Albasia Nusa Karya," *E-Proceeding of Engineering*, vol. 5, p. 3215, 2018.
- [4] J. Kurniawan, "Penerapan Sistem Informasi Odoo ERP Pada UMKM Toko Erika," p. 2, 2021.
- [5] M. R. Agung, "Implementasi Sistem Informasi Enterprise Resource Planning Menggunakan Modul Inventory Pada Kedai Kenangan Manis," p. 2, 2021.
- [6] IdCloudHost, "Mengenal Apa Itu Odoo, Software ERP and CRM," *PT Cloud Hosting Indonesia*, 9 November 2021. [Online]. Available: <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-odoo-software-aplikasi-bisnis-populer/>. [Accessed 29 Desember 2022].
- [7] Medan Area University, "Definition of Information System," *Medan Area University*, 10 Mei 2022. [Online]. Available: <https://bamai.uma.ac.id/2022/05/10/pengertian-sistem-informasi/#>. [Accessed 29 Desember 2022].
- [8] K. Anindita, "Apa Itu Sistem ERP dan Kegunaannya Untuk Bisnis Anda," *BusinessTech*, 11 November 2022. [Online]. Available: <https://www.hashmicro.com/id/blog/apa-itu-erp-software/#modul-modul>. [Accessed 30 Desember 2022].
- [9] BridgeTech, "Odoo Indonesia Dalam Dunia Bisnis," *BridgeTech*, 1 Agustus 2018. [Online]. Available: <https://www.bridgetech.co.id/odoo-indonesia-dalam-dunia-bisnis-pt-5/#:~:text=Odoo%20invoicing%20juga%20berguna%20sebagai,akan%20pesanan%20yang%20belum%20terbayarkan..> [Accessed 30 Desember 2022].
- [10] D. Lathifa, "Invoice Tagihan : Pengertian, Fungsi, dan Contoh Formatnya," *PT Achilles Advanced Systems*, 8 Oktober 2022. [Online]. Available: <https://www.online-pajak.com/tentang-ppn-efaktur/invoice-tagihan>. [Accessed 30 Desember 2022].
- [11] T. hartono, "Entity Relationship Diagram (ERD): Apa dan Bagaimana Cara Membuatnya?," *PT Dewaweb*, 13 Januari 2022. [Online]. Available: <https://www.dewaweb.com/blog/entity-relationship-diagram/>. [Accessed 30 Desember 2022].
- [12] S. U. L. Agung Feby, "Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modeling Language)," *Jurnal Ilmiah Komputer Terapan dan Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 14-18, 2022.
- [13] rusdalpn, "Mengenal Tahapan Metode Waterfall," *PT. Kota Digital Nusantara*, 24 Juli 2021. [Online]. Available: <https://kotakode.com/blogs/13032/Mengenal-Tahapan-Metode-Waterfall>. [Accessed 30 Desember 2022].
- [14] N. Ulfah, "Black Box Testing: Definisi, Teknik, Kelebihan dan Kekurangan beserta Contohnya," *PT EKRUT TEKNOLOGI UTAMA*, 24 Oktober 2022. [Online]. Available: <https://www.ekrut.com/media/black-box-testing-adalah>. [Accessed 30 Desember 2022].